

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan memahami secara mendalam strategi manajemen produksi *Ecoprint* pada UMKM Top Cemerlang melalui pengamatan langsung terhadap proses produksi produk *Ecoprint*. Dalam Pengantar Metodologi Penelitian, Rifa'i Abubakar menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menelaah fenomena secara utuh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²⁵

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, karena memusatkan pengamatan pada satu UMKM untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai alur produksi dan faktor yang memengaruhi efisiensi. Hal tersebut selaras dengan penjelasan Abdul Fattah Nasution dalam Metode Penelitian Kualitatif, bahwa studi kasus membantu peneliti menggali informasi secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁶

B. Kehadiran Penelitian

Merujuk pada pendekatan penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai

²⁵ Universitas Islam Negeri et al., "Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian" 15, no. 1 (2024): 82-92.

²⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (CV Harfa Creative, 2023).72

instrumen utama (*human instrument*) yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada UMKM Top Cemerlang. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang berinteraksi secara wajar dengan pemilik dan pelaku produksi tanpa mengganggu aktivitas kerja, serta menjaga etika penelitian dengan menghormati privasi dan kerahasiaan informasi. Kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi manajemen produksi dan efisiensi proses produksi *Ecoprint*.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan empat kali kunjungan ke lokasi penelitian. Kunjungan pertama pada 16 Juni 2025 dilakukan secara informal untuk wawancara awal dengan pemilik usaha, Ibu Sri Ayuni, guna memperoleh gambaran umum usaha. Kunjungan kedua pada 24 November 2025 bertujuan menyerahkan surat izin penelitian sekaligus melanjutkan wawancara. Kunjungan ketiga pada 25 November 2025 dilakukan dengan mengikuti langsung proses produksi sebagai bentuk observasi partisipatif. Kunjungan keempat pada 22 April 2026 difokuskan pada wawancara lanjutan bersama karyawan, yaitu Ibu Winarti dan Bapak Dedi Sukma, serta penjahit, yaitu Ibu Martin, untuk memperdalam dan mengklarifikasi data yang telah diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Studi ini dilakukan pada UMKM *Ecoprint* Top Cemerlang yang beralamat di Bandar Lor Gang XI RT 31/RW 06, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan fakta atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan nyata terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data dapat berupa teks, foto, catatan lapangan, rekaman suara, maupun bentuk lainnya yang mencerminkan fenomena yang sedang dikaji.²⁷ Berdasarkan proses perolehannya, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai kondisi yang diteliti, termasuk dalam studi mengenai manajemen produksi *Ecoprint* di UMKM Top Cemerlang. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai informan yang berperan dalam UMKM *Ecoprint* Top Cemerlang, yaitu pemilik usaha Ibu Sri Ayuni, karyawan Ibu Winarti dan Bapak Dedi Sukma, serta penjahit yang menjadi mitra produksi, yaitu Ibu Martin. Selain itu, data juga diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi selama proses produksi berlangsung, sehingga peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai proses produksi, pembagian kerja, serta pengalaman para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber

²⁷ Dewi Kurniasih et al., *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2021), www.cvalfabeta.com.10

tidak langsung atau pihak ketiga, yang digunakan untuk mendukung atau melengkapi data utama.²⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai dokumen tertulis, seperti standar operasional prosedur (SOP) atau tata cara produksi, struktur organisasi, serta foto dokumentasi proses produksi. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku yang membahas dasar-dasar manajemen, seperti yang ditulis oleh George R. Terry dan L.W. Rue, serta buku mengenai ekonomi mikro untuk UMKM oleh Hisar Sirait, serta didukung oleh jurnal-jurnal penelitian yang relevan sebagai bahan analisis.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data faktual mengenai aktivitas produksi *Ecoprint* di UMKM Top Cemerlang secara langsung di lapangan. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipatif (*participatory observation*) dimana pengamat atau peneliti ikut serta dalam kegiatan produksi *Ecoprint*.

Dalam *Pengantar Metodologi Penelitian*, Abubakar menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap perilaku, aktivitas, dan situasi objek penelitian sehingga fenomena dapat dipahami apa adanya tanpa perantara.²⁹ Pendekatan ini

²⁸ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).112

²⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga ,

relevan untuk penelitian manajemen produksi karena dapat membantu peneliti mengidentifikasi alur kerja, penggunaan bahan, pembagian tugas, serta potensi pemborosan yang terjadi selama proses produksi *Ecoprint*.

Melalui observasi, peneliti dapat memahami kondisi operasional secara mendalam dan memperoleh data yang bersifat aktual, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan sesuai dengan realitas praktik UMKM di lapangan.

2. Wawancara

Metode wawancara dipilih adalah wawancara semi-terstruktur sebagai teknik pengumpulan data karena mampu menggali informasi secara mendalam, detail, dan sesuai konteks lapangan.³⁰ Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari berbagai pihak yang terlibat dalam UMKM *Ecoprint* Top Cemerlang, meliputi pemilik usaha, karyawan, dan penjahit. Wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai proses manajemen produksi, permasalahan yang dihadapi, serta upaya efisiensi yang diterapkan dalam kegiatan produksi *Ecoprint*.

- a) Wawancara dilakukan dengan Ibu Sri Ayuni selaku pemilik UMKM *Ecoprint* Top Cemerlang sebagai informan utama. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses manajemen produksi, meliputi perencanaan produksi, pengelolaan bahan baku, penentuan jumlah produksi berdasarkan kondisi stok dan permintaan, serta strategi dalam menjaga kualitas produk. Selain itu,

2020).90

³⁰ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.166-167

wawancara juga menggali informasi terkait kendala yang dihadapi dalam proses produksi, sistem pengendalian yang diterapkan, serta upaya evaluasi untuk meningkatkan efisiensi produksi.

- b) Wawancara dilakukan dengan karyawan, yaitu Ibu Winarti dan Bapak Dedi Sukma, untuk memperoleh informasi yang lebih rinci terkait pelaksanaan produksi *Ecoprint*. Fokus wawancara meliputi pembagian tugas dalam proses produksi, tahapan kerja yang dilakukan, tingkat kesulitan pada setiap tahapan, serta pengalaman karyawan dalam menjalankan proses produksi. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk memahami bagaimana komunikasi dan koordinasi kerja berlangsung, serta bagaimana karyawan menyesuaikan diri dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh pemilik usaha.
- c) Wawancara dilakukan dengan Ibu Martin selaku penjahit untuk memperoleh informasi terkait tahap akhir dalam proses produksi, yaitu finishing produk. Wawancara ini berfokus pada proses penjahitan, standar kerapian hasil jahitan, kendala yang dihadapi dalam proses finishing, serta peran tahap penjahitan dalam menentukan kualitas akhir produk. Data ini penting untuk memahami bahwa kualitas produk *Ecoprint* tidak hanya ditentukan pada proses pewarnaan, tetapi juga pada tahap penyelesaian akhir

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan proses observasi

penelitian.³¹ Abubakar dalam Pengantar Metodologi Penelitian menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan proses mengumpulkan berbagai dokumen atau catatan yang relevan dengan permasalahan penelitian untuk kemudian ditelaah sebagai bukti pendukung suatu kegiatan atau peristiwa.³²

Berdasarkan pedoman tersebut, penelitian ini memanfaatkan dokumentasi yang berkaitan dengan proses produksi *Ecoprint* pada UMKM Top Cemerlang. Peneliti mengumpulkan data dari objek yang diamati, berupa dokumen standar operasional prosedur (SOP) produksi, serta dokumentasi kegiatan produksi dalam bentuk foto pada setiap tahapan proses. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung data hasil wawancara dan observasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai pelaksanaan manajemen produksi di lapangan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasi, mengolah, dan menyusun data ke dalam pola, kategori, serta unit-unit informasi sehingga peneliti dapat menemukan tema dan makna yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, catatan observasi lapangan, dokumentasi, maupun foto atau arsip lainnya. Melalui proses tersebut, data yang awalnya masih bersifat umum dan tersebar disusun menjadi informasi yang terstruktur sehingga dapat mendukung penarikan kesimpulan penelitian.³³

³¹ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" 1 (2023): 1-9, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

³² Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 114

³³ Kurniasih et al., *Teknik Analisa*. 6

Analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan konteks penelitian lapangan, apakah berasal dari satu atau beberapa lokasi penelitian. Oleh karena itu, sebelum menganalisis data, peneliti perlu memahami jumlah dan karakteristik situs penelitian agar proses pengelompokan dan pemetaan data dapat dilakukan dengan tepat melalui penyusunan matriks deskriptif. Dalam analisis kualitatif, proses ini kemudian dilanjutkan melalui tiga tahapan utama, yaitu:³⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan untuk menyederhanakan serta memfokuskan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian di UMKM *Ecoprint* Top Cemerlang. Mengacu pada penjelasan Sapto Prakoso dalam buku Metodologi Penelitian, reduksi data merupakan tahap awal pengolahan data yang bertujuan memilah informasi penting dan menghubungkannya dengan fokus penelitian sehingga memudahkan proses analisis berikutnya.³⁵

Pada penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek yang diteliti, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam manajemen produksi *Ecoprint*. Selain itu, data juga diklasifikasikan berdasarkan sumber informasi, seperti hasil wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, dan penjahit, serta hasil observasi dan dokumentasi. Melalui tahap reduksi ini, data yang semula bersifat luas dan beragam disusun menjadi lebih terarah dan sistematis, sehingga mempermudah peneliti dalam memahami pola yang muncul,

³⁴ Kurniasih et al. 32

³⁵ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. 195

menarik makna, serta membangun kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, khususnya terkait penerapan manajemen produksi dan efisiensi pada UMKM *Ecoprint* Top Cemerlang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap ketika informasi yang telah direduksi disusun secara sistematis agar peneliti dapat melihat pola, hubungan, dan makna yang mendukung proses penarikan kesimpulan.³⁶ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk uraian naratif, tabel, matriks, maupun bagan yang membantu menggambarkan temuan secara lebih jelas.

Pada penelitian ini, data mengenai tahapan produksi, penggunaan bahan, pembagian tugas, serta kendala dalam proses *Ecoprint* di UMKM Top Cemerlang akan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami alur kerja dan strategi manajemen produksi yang diterapkan. Penyajian data tersebut juga berfungsi sebagai dasar untuk menarik kesimpulan akhir mengenai efektivitas dan efisiensi proses produksi *Ecoprint*.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kelanjutan dari proses reduksi dan penyajian data, di mana peneliti mulai menafsirkan makna dari seluruh informasi yang telah dihimpun.³⁷ Pada tahap ini, peneliti menelaah kembali temuan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dibuat benar-benar didukung oleh

³⁶ Kurniasih et al., *Teknik Analisa*. 32

³⁷ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. 212

data lapangan.

Verifikasi data dilakukan secara berulang dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga kesimpulan yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks penelitian ini, proses penarikan kesimpulan mencakup interpretasi peneliti terhadap penerapan manajemen produksi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, serta kaitannya dengan efisiensi proses produksi. Selain itu, peneliti juga menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas dan konsistensi hasil produksi *Ecoprint* pada UMKM Top Cemerlang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan peneliti untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara tambahan, baik dengan informan yang sama maupun dengan informan baru. Langkah ini memungkinkan peneliti membangun hubungan yang lebih dekat dan saling percaya dengan narasumber, sehingga informasi yang diberikan menjadi lebih terbuka dan mendalam.³⁸

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti dalam rentang waktu Juni 2025 hingga April 2026. Dalam periode tersebut, peneliti

³⁸ M Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (PEJ)* 4, no. 2 (2020): 19, <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>.

melakukan pengamatan berulang serta wawancara lanjutan dengan informan yang sama, seperti Ibu Sri Ayuni selaku pemilik usaha, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan komprehensif, khususnya terkait proses manajemen produksi, kendala yang dihadapi, serta upaya efisiensi yang diterapkan dalam kegiatan produksi *Ecoprint*.

2. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengamati objek penelitian secara berulang dan mendalam sehingga dapat memastikan keakuratan data yang diperoleh. Melalui pengamatan yang berkesinambungan, peneliti dapat memeriksa kembali apakah temuan sebelumnya sudah tepat atau masih memerlukan klarifikasi.³⁹ Pendekatan ini juga membantu peneliti menghasilkan deskripsi data yang lebih akurat, sistematis, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Dalam konteks penelitian di UMKM *Ecoprint* Top Cemerlang, ketekunan pengamatan memungkinkan peneliti mengidentifikasi secara rinci unsur-unsur penting dalam proses produksi, seperti tahapan kerja, teknik pengolahan bahan, serta praktik efisiensi yang diterapkan. Dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang relevan tersebut, data yang diperoleh menjadi lebih terpercaya dan benar-benar mencerminkan situasi sosial yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber,

³⁹ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.397-398

metode, atau situasi. Pendekatan ini menggunakan triangulasi metode (*Methodological Triangulation*) yaitu dilakukan dengan menyatukan data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat melihat kesesuaian temuan dari sudut pandang yang berbeda.⁴⁰ Dengan menguji informasi melalui lebih dari satu teknik pengumpulan data, peneliti dapat mengurangi potensi bias dan memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar didukung oleh bukti yang konsisten.⁴¹

Dalam penelitian mengenai manajemen produksi *Ecoprint* pada UMKM Top Cemerlang, triangulasi digunakan untuk meningkatkan keabsahan data dengan membandingkan dan mencocokkan berbagai sumber data yang diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan pemilik usaha (Ibu Sri Ayuni), karyawan (Ibu Winarti dan Bapak Dedi Sukma), serta penjahit (Ibu Martin), dengan hasil observasi proses produksi dan dokumentasi yang tersedia, seperti dokumen SOP dan foto kegiatan produksi. Melalui cara ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat, menyeluruh, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, khususnya terkait penerapan manajemen produksi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, serta kaitannya dengan efisiensi produksi.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi langkah-

⁴⁰ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi.423

⁴¹ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53-61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

langkah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan seluruh kebutuhan penelitian, mulai dari penyusunan proposal, penentuan fokus penelitian, serta menghubungi pemilik UMKM Top Cemerlang untuk memperoleh izin penelitian. Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang berlangsung secara nyata dan dapat diamati di lapangan, sehingga lokasi dipilih berdasarkan relevansi masalah, rekomendasi pihak terkait, serta kondisi masyarakat sekitar.

Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan penjajakan lapangan untuk mengenali situasi dan memastikan keberadaannya tidak mengganggu proses penggalan data. Peneliti juga menentukan informan yang independen, sekaligus menyiapkan diri sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan tetap menjaga etika penelitian serta menghormati nilai dan norma masyarakat setempat.⁴²

2. Tahap kerja lapangan

Tahap ini merupakan proses pengumpulan data utama sesuai dengan fokus penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihimpun meliputi informasi mengenai gambaran umum usaha, struktur organisasi, jumlah tenaga kerja dan pembagian tugas, serta proses manajemen produksi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data terkait alur dan tahapan proses produksi *Ecoprint*, penggunaan bahan dan alat, serta kendala

⁴² Fahriana Nurrisa and Dina Hermina, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* 2, no. 3 (2025): 793-800.

yang dihadapi selama proses produksi. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumen standar operasional prosedur (SOP) dan foto kegiatan produksi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian dalam menganalisis penerapan manajemen produksi dan efisiensi proses kerja pada UMKM *Ecoprint* Top Cemerlang.

3. Tahap analisis data

Data yang telah diperoleh kemudian disusun dan diorganisasi secara sistematis sesuai pedoman analisis kualitatif. Proses analisis mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga temuan yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi manajemen produksi dan tingkat efisiensi proses kerja di UMKM Top Cemerlang.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap akhir, peneliti menyusun laporan hasil penelitian, kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh perbaikan. Setelah seluruh revisi dipenuhi dan kelengkapan administrasi terpenuhi, peneliti melanjutkan ke tahap ujian akhir atau munaqasyah skripsi.